

**Analisis Strategi Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Pada
Produk UMKM Dengan Akad Murabahah Pada PT. BPRS
Bhakti Sumekar Perseroda**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

SALSABILA NAILISDA SEPTYA PUTRI

NPM 22201083022



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

2026

**ANALISIS STRATEGI MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH
PADA PRODUK UMKM DENGAN AKAD MURABAHAH
PADA PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR PERSERODA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi

Oleh :

SALSABILA NAILISDA SEPTYA PUTRI

22201083022



Tanggal di setujui :
Senin, 06 April 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si


Dr. Irma Hidayati, SE., Ak., M.Ak



SKRIPSI

ANALISIS STRATEGI MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA
PRODUK UMKM DENGAN AKAD MURABAHAH PADA PT. BPRS BHAKTI
SUMEKAR PERSERODA

SALSABILA NAILISDA SEPTYA PUTRI
NPM. 22201083022

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari/tanggal : Senin, 06 April 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



Dr. Dwiyan Sudaryanti, SE., M.Si

Pembimbing Pendamping



Dr. Irma Hidayati, SE., Ak., M.Ak

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. Abdullah Syakur Novianto, SE., MM

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:

SARJANA EKONOMI

Pada Hari/tanggal : Senin, 06 April 2026



Dekan

Anifudin, SE., M.SA., Ak

Ketua Jurusan



Dr. Abdullah Syakur Novianto, SE., MM

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : Salsabila Nallisda Septya Putri
NPM : 22201083022
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

Analisis Strategi Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Pada Produk UMKM Dengan Akad Murabahah Pada PT.BPRS Bhakti Sumekar PerserodaYang diuji pada tanggal : **06 April 2026** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 03 April 2026

Yang


Salsabila Nallisda Septya Putri
METERAI TEMPEL
J05EA1AJX770550053

Ketua Penguji

Anggota

Anggota


Dr. Eviyanti Sudaryanti.,
SE.,M.Si
Dr. Irma Hidayati,
SE.,Ak.,M.Ak
Dr. ABDULLAH SYAKUR
NOVANTO, SE.,M.M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Salsabila Nailisda Septya Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 11 September 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : shailavirgo143@gmail.com

Pendidikan Formal

TK : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Batu
SD : SD Muhammadiyah 04 Batu
SMP : SMP Muhammadiyah 08 Batu
SMK : SMK Negeri 3 Batu
Universitas : Universitas Islam Malang

Pengalaman Organisasi

BEM FEB UNISMA : Divisi Minat dan Bakat

Pengalaman Magang

Bank Muamalat KCP Sumenep

MOTTO

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku
tidak ada artinya.”



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, nikmat kesehatan, kekuatan, serta kemudahan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Atas izin, ridha, dan kasih sayang-Nya, penulis dapat melalui setiap proses, tantangan, dan perjuangan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Segala puji dan syukur hanya kepada-Mu ya Allah, karena tanpa pertolongan-Mu penulis tidak akan mampu sampai pada titik ini.
2. Almh. Bunda tercinta, sosok perempuan hebat yang selalu menjadi sumber kasih sayang, doa, dan kekuatan dalam hidup penulis. Walaupun raga bunda sudah tidak lagi bersama, namun cinta, nasihat, dan pengorbanan yang telah diberikan akan selalu hidup di dalam hati penulis. Setiap langkah dalam perjalanan menyelesaikan pendidikan ini selalu diiringi dengan doa dan harapan agar bunda bangga melihat perjuangan ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk bakti dan cinta yang tak pernah putus untuk bunda. Semoga Allah SWT menempatkan bunda di tempat yang paling mulia dan penuh kebahagiaan di sisi-Nya.
3. Ayah tercinta, yang selalu menjadi sosok kuat dan penuh pengorbanan dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala kerja keras, doa, dukungan, serta kasih sayang yang tidak pernah berhenti diberikan. Setiap usaha dan perjuangan ayah menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini dengan sebaik-baiknya.

4. Kedua adik tersayang, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan keceriaan di tengah perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk terus berusaha memberikan yang terbaik.
5. Dosen Pembimbing Ibu Dr. Dwiyani Sudaryanti, S.E., M.Si dan Ibu Dr. Irma Hidayati, S.E., Ak., M.Ak, yang telah dengan sabar meluangkan waktu, memberikan arahan, ilmu, serta bimbingan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan kesabaran beliau, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.
6. Dosen Penguji Bapak Dr. Abdullah Syakur Novianto, S.E., M.M, terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, perhatian, serta kesempatan yang telah diberikan dalam menguji dan mengevaluasi skripsi ini. Terima kasih atas segala kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga, yang tidak hanya membantu dalam penyempurnaan skripsi ini, tetapi juga memberikan wawasan serta pembelajaran bagi penulis untuk menjadi lebih baik ke depannya. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT.
7. Sahabat masa kecil Rifdah Haniifah yang telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis hingga saat ini. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin begitu lama, atas segala dukungan, semangat, serta doa yang selalu diberikan dalam setiap proses yang penulis lalui. Terima kasih karena selalu ada, baik dalam keadaan suka maupun duka, menjadi tempat berbagi cerita, serta memberikan kekuatan di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah.

8. Sahabat terbaik Lailatul Munawaroh dan Zidna Zakia, yang penulis temui selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, serta perjuangan yang telah dilalui bersama dari awal hingga akhir perjalanan di bangku kampus. Terima kasih atas dukungan, semangat, serta bantuan yang selalu diberikan dalam setiap proses, terutama dalam penyusunan skripsi ini. Segala kenangan, perjuangan, dan kebersamaan yang terjalin menjadi bagian yang sangat berharga dan tidak akan terlupakan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dengan baik, dan semoga kita semua diberikan kesuksesan dalam setiap langkah kedepan.
9. Seluruh informan penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu, berbagi pengalaman, serta memberikan informasi yang sangat berharga sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.
10. Untuk diriku sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun perjalanan terasa berat, penuh ragu, lelah, dan berbagai tantangan yang harus dilalui. Terima kasih karena tetap berusaha bangkit setiap kali merasa tidak mampu, tetap melangkah meskipun harus berjalan pelan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Strategi Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Pada Produk UMKM Dengan Akad Murabahah Pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Perseroda”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi yang penulis tempuh.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, serta kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Almh. Bunda tercinta yang semasa hidupnya selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan yang tidak pernah putus kepada penulis. Semoga Allah SWT menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya.
3. Ayah tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis dalam setiap proses penyelesaian pendidikan ini.
4. Adik tersayang yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
5. Ibu dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan civitas akademika yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama penulis menempuh pendidikan.
7. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan, bantuan, serta semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan informasi yang sangat membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Batu, 10 Maret 2026

Penulis

Abstrak

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu produk pembiayaan yang banyak digunakan oleh perbankan syariah dalam mendukung perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun dalam praktiknya, pembiayaan tersebut tidak terlepas dari risiko terjadinya pembiayaan bermasalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada produk UMKM dengan akad murabahah serta strategi yang dilakukan dalam penanganannya di PT. BPRS Bhakti Sumekar Perseroda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak terkait di PT. BPRS Bhakti Sumekar Perseroda. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor *capacity* yang berkaitan dengan menurunnya kemampuan usaha nasabah dalam menghasilkan pendapatan, faktor *character* berupa kurangnya komitmen nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran, faktor *capital* yang berkaitan dengan lemahnya pengelolaan keuangan usaha, serta faktor *condition of economy* yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan penurunan omzet usaha. Adapun strategi yang dilakukan oleh PT. BPRS Bhakti Sumekar dalam menangani pembiayaan bermasalah dilakukan melalui tahapan monitoring usaha nasabah, pendekatan persuasif, serta restrukturisasi pembiayaan seperti *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*. Apabila upaya tersebut tidak berhasil, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah pemanfaatan jaminan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kata kunci: pembiayaan murabahah, pembiayaan bermasalah, UMKM, restrukturisasi pembiayaan, BPRS.

UNISMA

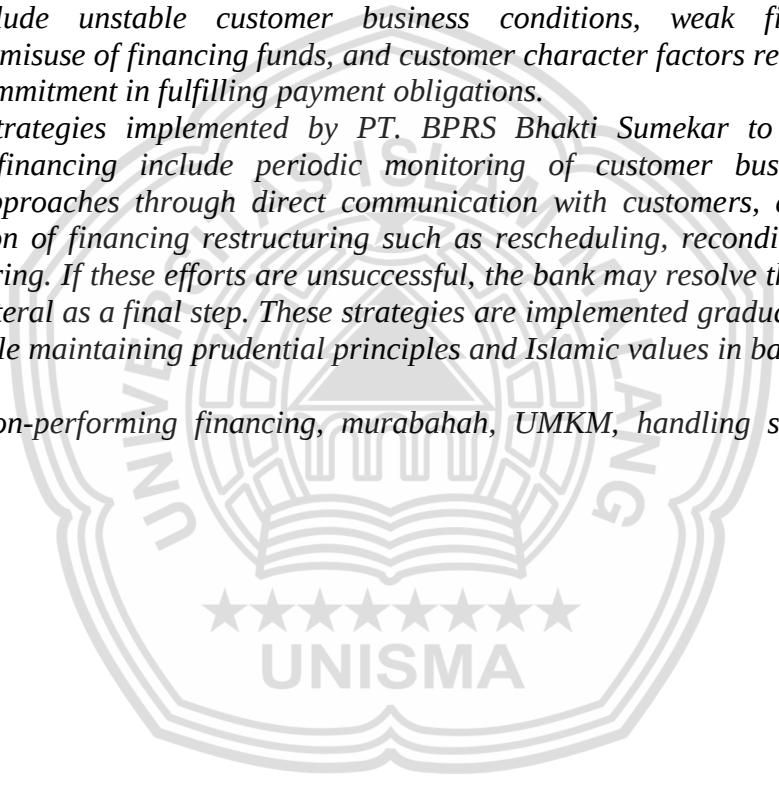
Abstract

This study aims to analyze the factors causing non-performing financing and the strategies used to overcome problematic financing in UMKM products with murabahah contracts at PT. BPRS Bhakti Sumekar Perseroda. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving internal bank parties such as financing staff, account officers, and UMKM customers experiencing financing payment difficulties.

The results show that murabahah financing is the dominant financing product for UMKM at PT. BPRS Bhakti Sumekar. However, several financings still fall into the category of non-performing financing. The main factors causing this problem include unstable customer business conditions, weak financial management, misuse of financing funds, and customer character factors related to the lack of commitment in fulfilling payment obligations.

The strategies implemented by PT. BPRS Bhakti Sumekar to handle problematic financing include periodic monitoring of customer businesses, persuasive approaches through direct communication with customers, and the implementation of financing restructuring such as rescheduling, reconditioning, and restructuring. If these efforts are unsuccessful, the bank may resolve the issue through collateral as a final step. These strategies are implemented gradually and humanely while maintaining prudential principles and Islamic values in banking.

Keywords: *non-performing financing, murabahah, UMKM, handling strategy, BPRS.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

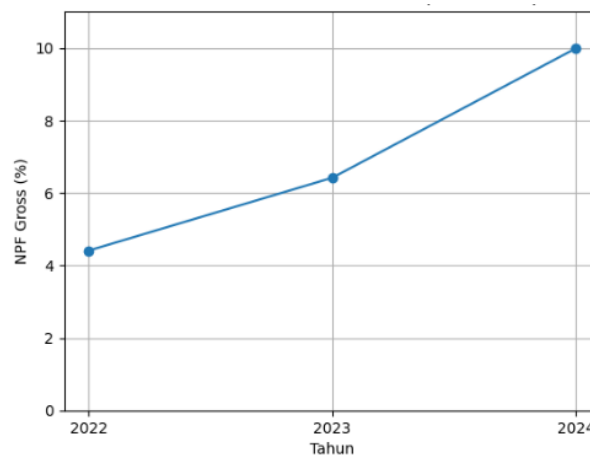
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM berkontribusi besar terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Namun, di balik kontribusinya yang besar, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap pembiayaan. Adapun pembiayaan bagi usaha mikro yaitu salah satu bentuk dukungan keuangan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah yang berbasis pada usaha. Ini berarti dana disalurkan untuk mendukung modal kerja UMKM. Pemberian pembiayaan oleh bank syariah kepada UMKM mencerminkan komitmennya terhadap peningkatan inklusi keuangan melalui prinsip-prinsip keuangan syariah (Nurussalam et al., 2025).

Ketersediaan pembiayaan yang memadai menjadi faktor kunci bagi UMKM untuk mengembangkan usaha. Dalam konteks keuangan syariah, menurut (Gunawan Aji et al., 2023) keberadaan lembaga keuangan sangat dibutuhkan di berbagai tempat karena tidak hanya sebagai tempat menyimpan uang semata, melainkan juga sebagai tempat dimana modal terhimpun dan dapat diakses. Untuk itu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menjadi alternatif bagi pelaku usaha yang ingin memperoleh pembiayaan tanpa terikat dengan sistem bunga yang dilarang dalam Islam.

Salah satu risiko utama dalam penyaluran pembiayaan pada perbankan syariah adalah munculnya pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). Pembiayaan bermasalah adalah jenis pembiayaan yang diberikan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah, tetapi terjadi hal-hal seperti pembiayaan yang tidak beroperasi, pembiayaan yang debeturnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, atau pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran. Akibatnya, hal-hal ini berdampak negatif bagi kedua belah pihak, yaitu debitur dan kreditur (Nurussalam et al., 2025).

Kondisi pembiayaan bermasalah ini pada dasarnya merupakan fenomena yang terjadi secara nasional pada industri perbankan syariah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio *Non-Performing Financing* (NPF) Gross BPRS secara nasional tercatat berada pada level 6,49% di tahun 2023 dan meningkat menjadi 7,75% pada akhir tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan risiko pembiayaan di tingkat makro yang juga dirasakan oleh berbagai BPRS di daerah.

Gambar 1.1
Tren NPF Gross (2022-2024)



Sumber: Data BPRS, 2022-2024

Berdasarkan grafik di atas rasio *Non Performing Financing (NPF) Gross* pada BPRS Bhakti Sumekar mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022 rasio *NPF Gross* tercatat sebesar 4,41%, kemudian meningkat menjadi 6,42% pada tahun 2023. Selanjutnya pada tahun 2024 rasio *NPF Gross* kembali meningkat menjadi 9,99%. Peningkatan rasio *NPF* tersebut menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah di BPRS Bhakti Sumekar cenderung mengalami kenaikan sehingga memerlukan perhatian dan strategi penanganan yang lebih optimal dari pihak bank.

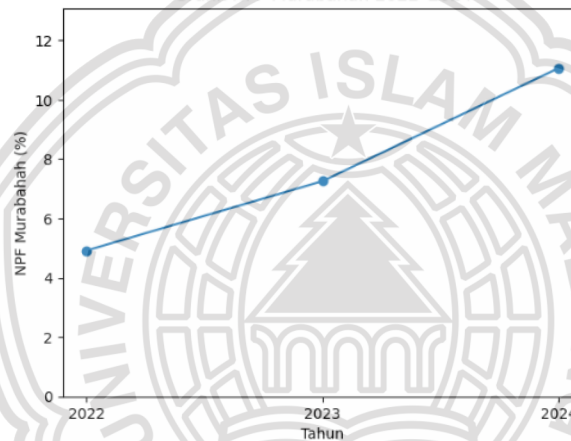
Namun demikian, rasio *NPF* tersebut masih bersifat agregat karena mencakup seluruh akad pembiayaan. Sementara itu, dalam struktur pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar, akad murabahah merupakan akad dengan porsi terbesar dalam portofolio pembiayaan. Dominasi murabahah dalam struktur pembiayaan menjadikan kontribusinya signifikan terhadap pembentukan *NPF* secara keseluruhan.

Selain pembiayaan murabahah, PT BPRS Bhakti Sumekar pada dasarnya juga menyalurkan pembiayaan melalui akad lain, seperti mudharabah, musyarakah, maupun ijarah. Secara tren, penyaluran dan tingkat pengembalian pada berbagai jenis akad tersebut juga mengalami dinamika yang fluktuatif setiap tahunnya. Namun demikian, di antara seluruh produk yang ada, pembiayaan dengan akad murabahah secara konsisten tetap mendominasi struktur portofolio pembiayaan bank. Oleh karena porsi penyalurannya yang paling masif, maka tren fluktuasi dan risiko pembiayaan bermasalah (*NPF*) pada akad murabahah ini memberikan

dampak yang paling signifikan terhadap tingkat kesehatan bank, sehingga sangat krusial untuk diteliti lebih mendalam.

Berdasarkan Laporan Kualitas Aktiva Produktif dalam Laporan Tahunan 2022-2024, pembiayaan murabahah juga menunjukkan tren penurunan kualitas, ditandai dengan meningkatnya nominal pembiayaan dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet.

Gambar 1.2
Tren NPF Murabahah (2022-2024)



Sumber: Data BPRS, 2022-2024

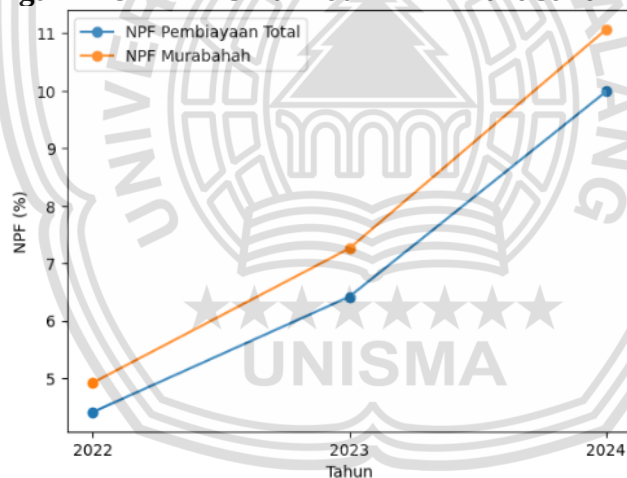
Berdasarkan grafik *Non Performing Financing* (NPF) pada pembiayaan murabahah periode tahun 2022-2024, terlihat adanya tren peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, tingkat NPF *murabahah* tercatat sebesar 4,92%. Selanjutnya pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 7,26%, yang menunjukkan adanya peningkatan pembiayaan bermasalah dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan tersebut berlanjut pada tahun 2024, dimana tingkat NPF *murabahah* mencapai 11,07%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam

periode tiga tahun tersebut. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti menurunnya kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran, kondisi ekonomi yang mempengaruhi usaha nasabah, maupun faktor manajemen risiko pembiayaan yang perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, tren peningkatan NPF murabahah dari tahun 2022 hingga 2024 mengindikasikan perlunya perhatian lebih dari pihak bank dalam melakukan pengelolaan pembiayaan, khususnya dalam proses analisis kelayakan pembiayaan, monitoring pembiayaan, serta penerapan strategi mitigasi risiko agar tingkat pembiayaan bermasalah dapat dikendalikan.

Gambar 1.3
Perbandingan Tren NPF Umum dan NPF Murabahah (2022-2024)



Sumber: Data BPRS, 2022-2024

Berdasarkan grafik perbandingan *Non Performing Financing* (NPF) antara NPF pembiayaan secara umum dan NPF pembiayaan murabahah pada BPRS Bhakti Sumekar periode 2022-2024, terlihat bahwa kedua indikator tersebut menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya.

Pada tahun 2022, NPF pembiayaan secara umum tercatat sebesar 4,41%, sedangkan NPF pembiayaan murabahah sebesar 4,92%. Hal ini menunjukkan

bahwa tingkat pembiayaan bermasalah pada akad murabahah sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat NPF pembiayaan secara keseluruhan.

Selanjutnya pada tahun 2023, kedua rasio tersebut mengalami peningkatan. NPF pembiayaan secara umum meningkat menjadi 6,42%, sementara NPF murabahah naik menjadi 7,26%. Peningkatan ini mengindikasikan adanya pertumbuhan pembiayaan bermasalah yang cukup signifikan, baik pada portofolio pembiayaan secara keseluruhan maupun pada pembiayaan murabahah.

Pada tahun 2024, peningkatan kembali terjadi dengan NPF pembiayaan umum mencapai 9,99%, sedangkan NPF murabahah mencapai 11,07%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan rasio NPF bank.

Sebagian besar pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS Bhakti Sumekar diarahkan pada sektor UMKM dengan menggunakan akad murabahah, yang merupakan akad pembiayaan paling dominan dalam praktik perbankan syariah. Akad ini merupakan akad jual beli dengan harga pokok dengan tambahan margin atau keuntungan yang disepakati. Menurut Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN/MUI/IV/2000, murabahah adalah jual beli benda atau barang yang mekanismenya dengan mempertegas dalam memberikan harga belinya kepada pembeli dan pembeli tersebut memberikan uang atau membayar dengan ditambah keuntungannya (Asmayaturrafaah & Hasan, 2023). Meskipun akad murabahah memiliki struktur yang relatif sederhana dan risiko yang dapat diprediksi, dalam praktiknya pembiayaan UMKM tetap menghadapi berbagai kendala, seperti

ketidakstabilan pendapatan usaha nasabah, lemahnya manajemen usaha, serta faktor eksternal ekonomi. Kondisi tersebut dapat meningkatkan potensi terjadinya pembiayaan bermasalah apabila tidak diimbangi dengan strategi pengelolaan dan pengawasan yang tepat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah pada akad murabahah. Menurut (Asmayaturrafaah & Hasan, 2023) ada dua faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah yaitu Faktor Eksternal yaitu bisa jadi karena usaha nasabah yang dijalankan mengalami kegagalan, Faktor Internal bahwa dalam penentuan nasabah, pembiayaan yang diberikan kepada nasabah harus benar-benar mengikuti aturan bank, pasti nasabah akan membayar dengan tepat waktu. Selanjutnya, (Fahlevi & Nisa, 2023) menemukan strategi pendekatan melalui dilakukannya *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah dan BPRS, masih terdapat beberapa celah penelitian. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu hanya membahas pembiayaan bermasalah secara umum tanpa memfokuskan pada produk UMKM dengan akad murabahah. Kedua, penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada bank umum, sementara kajian yang secara khusus meneliti BPRS Bhakti Sumekar Perseroda masih terbatas. Ketiga, belum banyak penelitian yang menganalisis strategi konkret dan operasional yang diterapkan oleh BPRS dalam mengatasi pembiayaan bermasalah UMKM sesuai dengan prinsip syariah.

Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar BPRS Bhakti Sumekar mampu mengelola dan mengatasi pembiayaan bermasalah tersebut secara efektif. Analisis terhadap strategi penanganan pembiayaan bermasalah menjadi penting untuk mengetahui bagaimana upaya bank dalam menjaga kualitas pembiayaan sekaligus mendukung keberlanjutan usaha nasabah UMKM. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Mengatasi Pembiayaan Bermasalah pada Produk UMKM dengan Akad Murabahah pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Perseroda.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di deskripsikan dan melihat permasalahan yang berkaitan dengan pembiayaan bermasalah di BPRS Bhakti Sumekar, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apa faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada akad murabahah di BPRS Bhakti Sumekar?
2. Bagaimana strategi BPRS Bhakti Sumekar dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk UMKM dengan akad murabahah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada akad murabahah di BPRS Bhakti Sumekar.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi BPRS Bhakti Sumekar dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk UMKM dengan akad murabahah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:
 - a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perbankan syariah terkait manajemen risiko dan strategi penanganan pembiayaan bermasalah.
 - b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas strategi penanganan pembiayaan bermasalah dengan akad murabahah.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi pihak PT. BPRS Bhakti Sumekar Perseroda: memberikan masukan untuk memperbaiki atau meningkatkan strategi pengelolaan pembiayaan bermasalah.
 - b. Bagi pelaku UMKM: memberi pemahaman tentang pentingnya komitmen dan kemampuan dalam mengelola pembiayaan agar tidak bermasalah.
 - c. Bagi mahasiswa atau peneliti lain: menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **strategi mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk UMKM dengan akad murabahah di PT. BPRS Bhakti Sumekar Perseroda**, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada akad murabahah di PT. BPRS Bhakti Sumekar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dianalisis melalui pendekatan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*). Faktor yang paling dominan adalah *capacity*, yaitu menurunnya kemampuan usaha nasabah dalam menghasilkan pendapatan karena karakteristik usaha UMKM yang bersifat fluktuatif. Selain itu, faktor *character* berupa kurangnya komitmen atau itikad baik sebagian nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran juga menjadi penyebab terjadinya keterlambatan pembayaran angsuran. Faktor lainnya adalah *capital*, yaitu lemahnya manajemen keuangan usaha nasabah yang tidak melakukan pencatatan keuangan secara baik, serta *condition of economy* yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan penurunan omzet usaha. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan berkontribusi terhadap meningkatnya tingkat pembiayaan bermasalah pada akad murabahah.
2. Strategi yang dilakukan oleh PT. BPRS Bhakti Sumekar dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk UMKM dengan akad murabahah dilakukan melalui beberapa tahapan. Strategi dimulai dengan melakukan

pemantauan (*monitoring*) secara berkala terhadap usaha nasabah melalui kunjungan langsung dan komunikasi dengan nasabah setelah pembiayaan dicairkan. Apabila terjadi keterlambatan pembayaran, pihak bank melakukan pendekatan persuasif untuk mengetahui penyebab permasalahan yang dihadapi nasabah. Selanjutnya, apabila nasabah masih memiliki itikad baik dan usaha masih berjalan, BPRS memberikan solusi berupa restrukturisasi pembiayaan, seperti penjadwalan kembali pembayaran (*rescheduling*), perubahan syarat pembiayaan (*reconditioning*), maupun penataan kembali pembiayaan (*restructuring*). Namun apabila kondisi usaha nasabah sudah tidak memungkinkan atau nasabah tidak kooperatif, maka langkah terakhir yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan jaminan sebagai bagian dari manajemen risiko pembiayaan. Strategi tersebut dilakukan secara bertahap dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta nilai-nilai syariah dalam perbankan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Keterbatasan dalam memperoleh informasi dari nasabah pembiayaan bermasalah, karena tidak semua nasabah bersedia memberikan informasi secara terbuka mengenai kondisi usaha dan kesulitan pembayaran yang dialami.

2. Kelemahan dalam memperoleh dokumentasi data kolektibilitas, sehingga hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan keterbukaan informasi dari BPRS.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang lebih mendalam dalam memperoleh informasi dari nasabah pembiayaan bermasalah, seperti melakukan wawancara secara bertahap atau membangun komunikasi yang lebih intensif dengan nasabah. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong nasabah untuk memberikan informasi yang lebih terbuka mengenai kondisi usaha maupun kendala yang dihadapi dalam memenuhi kewajiban pembayaran pembiayaan.
2. Bagi pihak PT. BPRS Bhakti Sumekar Perseroda, diharapkan dapat meningkatkan sistem pengelolaan dan dokumentasi data pembiayaan, khususnya terkait data kolektibilitas pembiayaan. Ketersediaan data yang lebih lengkap dan terstruktur akan memudahkan proses evaluasi internal lembaga serta mendukung kegiatan penelitian di bidang perbankan syariah, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi pembiayaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, E., Aditya, F., & Setiawan, A. (2025). Faktor Kinerja UMKM: Analisis Efek Mediasi Dukungan Pemerintah. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 5(2), 685–698. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika/article/view/898>
- Angraini, F. L., & Mihajat, M. I. S. (2025). Prospects And Challenges Post the Conversion of Conventional Banks To Islamic: A Case Study of Islamic Rural Bank (BPRS) Rizky Barokah. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 10(2), 453–472. <https://doi.org/10.36908/isbank.v10i2.1413>
- Asmayaturrafaah, S., & Hasan, D. B. N. (2023). Strategi mengatasi pembiayaan bermasalah dengan akad murabahah pada bsi kcp trunojoyo. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance Volume*, 6(2), 685–697.
- Dinda Kartika, & Oktafia, R. (2021). Implementasi Strategi Dalam Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Kspps Al-Mubarak Sidoarjo. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 127–138. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6598](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6598)
- Goleman, daniel; Boyatzis, Richard; Mckee, A., & Perdana. (2018). Konsep Character, Capacity, Capital, Condition of Economy dan Colleteral. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gunawan Aji, Miladia Nur Kamila, Nisa Usifa, & Indah Setiowati. (2023). Tingkat Keterlibatan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 21–33. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i1.791>
- Hamdako, T. R., Rahmatia, P. I. I., Maharani, E., & R. D. (2025). Penerapan Konsep Pembiayaan Murabahah Pada Toko Mozhi Petshop. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 3(4), 446–452.
- KementerianPUPR, Rakyat, K. P. U. dan P., Kementerian Kesehatan, Arquitectura, E. Y., Introducci, T. I., 赫晓霞, Iv, T., Teatinas, L. A. S., Conclusiones, T. V. I. I., Contemporáneo, P. D. E. U. S. O., Evaluaci, T. V, Ai, F., Jakubiec, J. A., Weeks, D. P. C. C. L. E. Y. N. to K. in 20, Mu, A., Inan, T., Sierra Garriga, C., Library, P. Y., Hom, H., ... Waldenström, L. (2023). ANALISIS STRATEGI PENYELESAIAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) PADA BPRS LANTABUR TEBUIRENG CABANG GRESIK). *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(1), 1–19. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ryan Fahlevi, & Thoyibatun Nisa. (2023). Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Produk Murabahah dalam

- Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Bank Aman Syari'ah di Sekampung). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(1), 112–123. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(1\).9724](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(1).9724)
- Nafi'ah, E. A., & Widyianingsih, B. (2021). STRATEGI RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN BERMASALAH UNTUK MENJAGA FORTOFOLIO KEUANGAN BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KANTOR CABANG JOMBANG. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 474. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp474-482>
- Ningsih, T. W., Tulasi, D., & Masela, M. Y. (2023). Investigasi Qualitative : Menggali Tantangan yang Dihadapi UKM Indonesia dalam Mengakses Layanan Keuangan. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(03), 120–130. <https://doi.org/10.58812/sak.v1i03.102>
- Nurussalam, A., Muflihini, M. D., & Lating, A. I. S. (2025). Penanganan Pembiayaan Bermasalah Akad Murabahah pada Pembiayaan KUR di Bank BSI KCP Tuban. *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 7(02), 113–134.
- Putranto, I. D., Nugraha, A., Salam, A., & Munawar, M. (2025). STUDI DESKRIPTIF IMPLEMENTASI AKAD MURABAHAH DALAM PEMBIAYAAN UMKM DI BSI SYARIAH KUNINGAN. 32(3), 167–186.
- Putri, S. (2021). Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia. *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.59755/alhisab.v1i2.67>
- Rukhmana, T. (2021). Memahami sumber data penelitian. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Sa'diyah, M. (2019). Strategi Penanganan Non-Performing Finance (NPF) Pada Pembiayaan Murabahah Di BMT [Strategy for Handling Non-Performing Finance (NPF) in Murabahah Financing at BMT]. *Conference on Islamic Management Accounting and Economics*, 2, 185.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Setiawan, R. A. (2025). Mekanisme restrukturisasi pembiayaan murabahah untuk pemulihan nasabah bermasalah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 8(2), 478–487.
- Siregar, C. A., & Rahmayati. (2023). Analisis SWOT Transformasi Digital Pada PT. BPRS Al-Washliyah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(2), 503–517.
- Sodiq, A. (2018). Analisis Swot Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 15–28. <https://doi.org/10.21043/malia.v1i1.3981>
- Sugiyono. (2013). Teknik Pengumpulan Data dan R&D. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*, 3(1), 127–149.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.